

ABSTRAK

Rahmat Nur Hidayat 2025.“Analisis Kesalahan Makharijul Huruf Untuk Mengatasi Kesalahan Membaca Al-Qur’an Pada Program Tahfiz Weekend Al-Mustanir Takalar. Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh pembimbing I Abdillah S dan pembimbing II Abd. Rahman.

Huruf hijaiyah merupakan huruf yang digunakan untuk mengeja dan membaca Al-Qur’an. Langkah awal yang harus dilakukan untuk memahami pesan-pesan yang terkandung di dalam Al-Qur’an adalah dengan membacanya sehingga penting untuk memperhatikan penyebutan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan makharijul hurufnya agar tidak merubah makna atau arti pada saat membaca Al-Qur’an. Tujuan dalam penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui kesalahan makharijul huruf santri Tahfiz Weekend Al-Mustanir Takalar dan (2) untuk mengetahui cara mengatasi kesalahan makharijul huruf membaca Al-Qur’an santri Tahfiz Weekend Al-Mustanir Takalar.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif agar peneliti bisa menjelaskan kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan penyebutan makharijul huruf yang terendah adalah rongga mulut (*Al-Jauf*) yaitu 0 kesalahan dari 59 kesalahan, kemudian dua bibir (*Asy-Syafatain*) yaitu sebanyak 3 kesalahan dari 59 dengan frekuensi 5,08%, kemudian rongga hidung (*Al-Khaisyium*) yaitu sebanyak 6 dari 59 kesalahan dengan frekuensi 10,16%, setelah itu tenggorokan (*Al-Halq*) yaitu sebanyak 20 dari 59 kesalahan dengan frekuensi 33,89%. Adapun lidah (*Al-Lisan*) menjadi yang terbanyak yaitu sebanyak 30 dari 59 kesalahan dengan frekuensi 50,84%. Dan untuk mengatasi kesalahan makharijul huruf dalam membaca Al-Qur’an santri Tahfiz Weekend Al-Mustanir Takalar peneliti memberikan materi tentang tempat-tempat keluarnya huruf hijaiyah dan mempraktekkan cara pengucapan huruf hijaiyah guna untuk memperbaiki makharijul huruf santri. Peneliti juga memberikan saran kepada pembina untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tempat keluarnya huruf dan menambah waktu pembelajaran makharijul huruf guna untuk mencegah kesalahan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Analisis Kesalahan, Makharijul huruf, Membaca Al-Qur’an, Tahfiz Weekend.

ABSTRACT

Rahmat Nur Hidayat 2025."Analysis of Makharijul Letter Errors to Overcome Qur'an Reading Errors at the Tahfiz Weekend Al-Mustanir Takalar Programme. Thesis of Arabic Language Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by supervisor I Abdillah S and supervisor II Abd. Rahman.

The hijaiyah letter is a letter used to spell and read the Qur'an. The first step that must be taken to understand the messages contained in the Qur'an is to read it so it is important to pay attention to the pronunciation of hijaiyah letters in accordance with the makharijul of the letters so as not to change the meaning when reading the Qur'an. The objectives of this study are (1) to find out the errors of the letters of Tahfiz Weekend Al-Mustanir Takalar students and (2) to find out how to overcome the errors of the letters of reading the Qur'an for the students of Tahfiz Weekend Al-Mustanir Takalar.

The research method in this study is a type of qualitative descriptive research so that the researcher can explain the mistakes made by students. The data collection techniques used in this study are observation, interviews and documentation. And the data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation and conclusion drawn.

The results of this study show that the error in the pronunciation of the lowest letter makharijul is the oral cavity (*Al-Jauf*) which is 0 errors out of 59, then two lips (*Asy-Syafatain*) which is as many as 3 errors out of 59 with a frequency of 5.08%, then the nasal cavity (*Al-Khaisyium*) which is as many as 6 out of 59 errors with a frequency of 10.16%, after which the throat (*Al-Halq*) which is as many as 20 out of 59 errors with a frequency of 33.89%. As for the tongue (*Al-Lisan*) became the most with 30 out of 59 errors with a frequency of 50.84%. And to overcome the mistakes of the letter makharijul in reading the Qur'an for the students of Tahfiz Weekend Al-Mustanir Takalar, the researcher provided material on the places where the hijaiyah letters come out and practiced how to pronounce the hijaiyah letters in order to improve the makharijul of the students' letters. The researcher also gave suggestions to coaches to provide a deeper understanding of where letters come out and increase the time for learning the letters in order to prevent continuous mistakes.

Keywords: Error Analysis, Makharijul letters, Reading the Qur'an, Tahfiz Weekend.